



PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

H. HERMAN DERU
GUBERNUR SUMATERA SELATAN

H. CIK UJANG
WAKIL GUBERNUR SUMATERA SELATAN

CEPAT HUKUNJUKI TITIK LAYANAN SAMSAT KABUPATEN/KOTA TERDEKAT

CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
BEBAS BIAYA BBN-KB II
BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU

PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!



Bank Sumsel Babel
LEGOASET
Bank Sumsel Babel

Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?
Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG
KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

SCAN DI SINI

www.banksumselbabel.com

BSB Call Center 1500711

DEMPO RUN 2025 Bakal Dihadiri Wapres dan Gubernur Sumsel

PALEMBANG - Penghobi olahraga lari dimanjakan dengan berbagai event di pengujung tahun 2025. Desember nanti, akan digelar Dempo Run 2025. Istimewanya, bakal lebih meriah dengan kehadiran Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka dan Gubernur Sumsel H Herman Deru.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Sumsel Dr H Rudi Irawan SSos MSI, melalui Kasi Olahraga Prestasi, Industri dan Promosi Olahraga, ■

► Baca **Bakal...** Hal 7



Dr H Rudi Irawan SSos MSI

FOTO: DISPORA SUMSEL

Barengan, Karhutla 4 Daerah

Di Ogan Ilir Dekat Tol Palindra, Lainnya di OKI, Muara Enim, dan Banyuasin

OGAN ILIR-Hanya berselang enam hari, karhutla di dekat are tol Palembang-Indralaya (Palindra) kembali terjadi. Jika kejadian 20 September lalu luas yang terbakar sekitar 200 hektare, kali ini masih dalam penghitungan.

Karhutla terjadi, Jumat (26/9), sekitar pukul 11.30 WIB. Dari kejauhan sudah tampak asap membumbung tinggi dekat pintu masuk gerbang tol Palindra. ■

► Baca **Barengan...** Hal 7



FOTO: IST

KARHUTLA OGAN ILIR : Satgas pemadaman darat dari Manggala Agni, dibantu BPBD Ogan Ilir, TNI dan Polri, berupaya memadamkan api karhutla, dekat pintu masuk gerbang tol Palindra, di Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat, Ogan Ilir, Jumat (26/9).

Rival Sekota Penuh Gengsi



SEPAKBOLA SUMSEL : Kehadiran Sriwijaya FC dan Sumsel United FC, membuat sepak bola Sumatera Selatan hidup kembali. Ketua tim kebanggaan Sumsel ini sama-sama bermain di Pegadaian Championship 2025/2026.



FOTO: BUDIMANSUMSEK/OFFICIALSFC

Sriwijaya FC, Sumsel United FC

Dua Tim Kebanggaan Sumsel

PALEMBANG - Sriwijaya FC dan Sumsel United FC, kini menjadi dua nama besar di kancah Pegadaian Championship 2025/2026. Laskar Wong Kito maupun Laskar Juaro, sama-sama mengibarkan kebanggaan Sumatera Selatan.

Persaingan mereka bukan sekadar laga di lapangan hijau. Melainkan cerita baru tentang rivalitas satu kota di Palembang, sekaligus kebersamaan yang menyalaikan semangat publik. ■

► Baca **Rival...** Hal 7

Panasnya Derby Sumatera

PALEMBANG - Dua tim sepak bola kebanggaan Sumatera Selatan akan melakoni laga panas akhir pekan ini, lanjutan Championship 2025-2026. Sriwijaya FC akan menjamu Persiraja Banda Aceh, di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring (GSJ) Palembang, Sabtu (27/9), pukul 15.30 WIB. ■

► Baca **Panasnya...** Hal 7

Sriwijaya FC vs Persiraja Banda Aceh, Sabtu (27/9)

PSMS Medan vs Sumsel United FC, Minggu (28/9)

Rivalitas Hanya di Lapangan Hijau

PALEMBANG - Suporter Sriwijaya FC selalu punya kisah yang tak pernah lekang. S-Man, Singa Mania, hingga Ultras Palembang, tetap berdiri tegak menjaga bara semangat meski tim kebanggaan Sumsel itu tengah berjuang dengan kondisi serba keterbatasan.

Dukungan itu bukan sekadar yel-yel lantang, tapi juga diwujudkan lewat

pembelian jersey, kehadiran di tribun, hingga doa agar Sriwijaya FC kembali bangkit. "Sriwijaya FC tetap semangat, kami bangga," ujar Qusoi, Capo Tifoso Ultras Palembang.

Menurutnya, kesetiaan para suporter tidak dibarengi tuntutan berlebihan. Mereka sadar kondisi klub tidak sedang baik-baik saja. Namun kebersamaan

menjadi alasan untuk tetap mendukung. "Yang penting Sriwijaya FC tetap di Palembang, tetap menghibur warga Sumsel," tegasnya.

Sementara itu, euforia berbeda mulai terlihat di Sumsel United. Klub yang baru lahir pada 5 Mei 2025 ini, mampu mencuri perhatian publik sepak bola Sumsel. ■

► Baca **Rivalitas...** Hal 7



Keluarga Besar PDI Perjuangan Sumatera Selatan

PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E.,M.M

Ir. SOEKARNO

Dr. H.C. H. MELANATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN

Rayuan Tak Mempan, Siram Istri dengan Air Keras



FOTO : IST

Tersangka Ardo Arkindo

LUBUKLINGGAU – Perbuatan Ardo Arkindo (35) sungguh keterlaluan. Bagaimana tidak, ia tegas menyiram istrinya sendiri, Reni (36), warga Kelurahan Taba Pingin, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau dengan air keras. Pemicunya karena menolak diceraai.

Buah perbuatannya, kini harus meringkuk di jeruji besi usai dibekuk Tim Macan Linggau, Satreskrim Polres Lubuklinggau saat kabur ke Pulau Jawa, Kamis (25/9). “Dari hasil pemeriksaan pelaku mengakui jika dirinya telah melakukan KDRT terhadap korban, saat ini tersangka sudah diamankan di Polres Lubuklinggau,” ungkap Kapolres Lubuklinggau, AKBP

Adithia Bagus Arjunadi melalui Kasat Reskrim, AKP M Kurniawan Azwar kepada awak media, Jumat (26/9).

Peristiwa penganiayaan itu sendiri terjadi, Sabtu (18/9) sekitar pukul 13.30 WIB di Jl Irigasi I, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau. Sebelum kejadian pelaku diketahui sempat menghubungi korban melalui pesan WhatsApp mengajak korban bertemu di depan masjid Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, dan korban pun menyetujuinya.

Sekitar pukul 14.45 WIB, korban berangkat dari kosannya menuju tempat yang sudah dijanjikan bersama anak kandungunya dan tersangka berangkat dari rumah ibu korban sekitar pukul 15.00 WIB. Setelah bertemu, tersangka mengajak korban untuk pergi ke suatu gubuk karena ada yang ingin disampaikan tersangka. “Saat itu korban menolak untuk berangkat berdua, dan ternyata korban mengajak anaknya untuk pergi bersama mereka,” jelasnya.

Dalam pembicaraan itu, tersangka dan korban membicarakan perihal perceraian antara keduanya. Tersangka

ingin mengajak korban rujuk namun korban tidak mau, karena tersangka sering melakukan KDRT terhadap korban.

Tersangka kemudian menyuruh anaknya pergi dengan alasan mau membujuk dan memeluk ibu korban, dan setelah itu anak korban pergi ke arah tepi jalan lintas. Sementara korban tidak menyadari jika pelaku sudah membawa air keras dengan wadah botol kaca yang sudah dipegangnya dan pisau di pinggang sebelah kanan pelaku.

“Pada waktu tersangka merayu korban untuk rujuk lagi, korban masih enggan untuk rujuk kembali. Pelaku langsung tegak mengambil air keras dan langsung menyiram tubuh korban hingga korban berteriak meminta pertolongan dan tersangka melakukan penusukan terhadap korban menggunakan pisau tersebut,” ucapnya.

Setelah itu anak korban mendengar bahwa korban berteriak meminta tolong dan anak korban langsung lari menemui korban, namun tersangka su dah lari sedangkan korban sudah bersimbah darah dan terluka juga akibat air keras.(**leo/kur**)

Perampok Brutal, Ikat dan Aniaya Samsudin

Dijebak, Modus Minta Minum

Korban Diketahui Baru Menjual Rumah

EMPATLAWANG - Aksi perampokan brutal menimpa Samsudin (60), warga Kelurahan Tanjung Kupang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Kamis (25/9). Tak hanya dirampok, pria lanjut usia itu juga dianiaya dengan kayu, dipukuli lalu ditinggal dalam kondisi terikat oleh pelakunya.

Kejadiannya berlangsung sekitar pukul 19.30 WIB. Awalnya, ada orang tak dikenal mampir ke rumah Samsudin dan berpura-pura minta minum.

Hendri, kerabat korban menuturkan, Samsudin sempat curiga karena jarang ada orang asing mampir ke rumahnya malam-malam, karena lokasi masih sepi. “Dia (korban, red) sempat menanyakan ke-diaman pelaku, dijawab pelaku dari Perumnas MTS dekat sinilah,” lanjut Hendri. Tak lama setelah orang pertama



RAWAT :

Samsudin saat menjalani perawatan di RSUD Empat Lawang usai menjadi korban perampokan brutal, Kamis (25/9) malam.

FOTO : HENDRO/SUMEKS

pergi, datang lagi 3 orang. Mereka langsung masuk, mau membunuh dan memukuli pria yang sudah renta itu.

Samsudin, yang diketahui baru saja menjual rumahnya di Jalan Lintas Sumatera, samping SPBU Talang Banyu itu diserang tanpa ampun. Tubuhnya dipukuli dengan kayu, lalu tangan dan kakinya diikat hingga tak berdaya.

Para pelaku sempat mencari uang di dalam rumahnya itu, namun tidak ketemu. Hanya sebuah handphone yang berhasil mereka curi.

Setelah itu para pelaku kabur karena aksinya diketahui warga sekitar. “Ada warga yang baru balik dari kebun mendengar ada yang ribut-ribut. Akhirnya pelaku kabur ke arah kantor lurah,” urainya.

Berdasarkan rekaman CCTV di sekitar lokasi, terlihat ada satu mobil pickup putih membawa satu motor dan diikuti satu motor lain yang melintas cukup kencang ke arah kantor lurah usai kejadian. Diduga, kendaraan ini digunakan oleh para pelaku.

Korban Samsudin oleh warga langsung dilarikan ke RSUD Empat Lawang. “Saat kejadian, Mang Sam ini sendirian di rumah. Istrinya mungkin sedang pergi,” tambah Hendri. Plh Kasat Reskrim Polres Empat Lawang, Iptu Adin Riyanto, membenarkan peristiwa penganiayaan disertai perampokan ini. “Sejauh ini hanya handphone yang hilang, kami masih menunggu dan mengecek kondisi yang bersangkutan,” ujar Iptu Adin. (**eno/kur**)

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Yusuf Singadekane No.27 Desa Muara Baru Kec.Kayuagung 30618 Telp.(0712)323921,e-mail:kab-ogankomeringilir@atrbpn.go.id

PENGUMUMAN
(Tentang Sertifikat Hilang)

Nomor : 1515/300/16.02/IX/2025

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini kami umumkan bahwa :

No.	Nama / Alamat	Hak Atas Tanah Jenis Dan Nomor Hak	NIB	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Jalan b. Desa/Kel c. Kecamatan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rosidah Jl.Sultan M.Mansyur No.08 RT.013 RW.005 Kel.Bukit Lama Kec.Ilir Barat I Kota Palembang	Hak Pakai No.00002 / Desa Pampangan Kecamatan Kampung Lama LT=12.7355M ²	00278	Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan R.I	27-03-1986	a. - b. Pampangan c. Pampangan	1. Berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Laporan Kehilangan Barang/Surat/Orang Tgl 21-08 2025 Nomor:LP.C/256/VIII/ 2025/SPK 2. Berdasarkan Surat Pernyataan Dibawah Sumpah/Janjai Tgl 10-09-2025

Kayuagung , 11 September 2025

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

ARMUDYAH MARDIANI, S.H., M.Si
NIP.1968111900311003

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Sumatera Ekspres
Tabloidan Masyarakat Sumatera

Kunci Sukses Usaha Anda

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari

250.000

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :

0711-372700 / 0822-8089-2229

JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN

TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :

0711-372800

WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!

SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG

Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No.1 Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975

(0711) 373 975

marketing@975playfm.com

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin – Jumat Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 – 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jumat – Minggu, Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 – 24.00)

ALAMAT :
JL. GENERAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG LT : 3 WISATA ELJOHN MEGA WISATA
TOUR & TRAVEL
TELP. 0711 978 555 (OFFICE), 0711 917 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

TASO® KASO METAL

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI 8399:2017

PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta

www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

(0711) 571 1660

0815 1489 9398

roofmartpalembang

Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 819 161

0812 6669 0404

(0711) 819 160

0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

(0711) 416 482 (0711) 421 549

(0711) 419 816 (0711) 419 768

(0711) 420 001 0821 7559 7191

karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS

Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Tipe 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

0800-0386234B-000

TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Peminat Hub:081270566679 / WA 081275065704

0800-0386234B-000

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 08137763232/WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

0800-0386234B-000

KEHILANGAN

1.AKTA Pernyataan No.19 Tgl 8 Agustus 2024(Asli),2.Akta Penguatan Jual Beli No.20 Tgl 8 Agustus 2024(Asli),3.Kwitansi Pembelian Sebidang Kebun Karei ±1000 Batang Rp.1.000.000(Asli),4. Surat Keterangan Jual Beli Antara Ebit Dengan M.Taher 2 Februari 2000(Asli),5.KTP An.Ebit Saputra(Fotocopy),6.Surat Pernyataan Saksi An.Ebit Saputra(Asli),7.Surat Pernyataan H.A.Nizan Tgl 19 Juli 2024(Asli),Bagi Yang Menemukan Akan Mendapatkan Imbalan.Hub Ibu Nur : 087874962632 / 082175212001

0800-0386234B-000

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI

SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN, SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM, LUAS TANAH 306 M², YANG TERLETAK DI JL. KILANWAR MANGAU SENTOSA LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184684484 (TP)

Sumatera Ekspres

<http://www.sumeKS.co.id>
email: redaksi_harian@sumeKS.co.id
SIUPP No:095/SK/MENPEN/A/71986 Tgl 18 Maret 1986
Terbit sejak 2 Agustus 1962

Alamat Redaksi/Sirkulasi:Jl: Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telpnon (0711) 411768, 415263, 415264, 415903. Fax (0711) 415266, 420066

Pewakilan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan
Telpnon: 021- 5330976-522032 Fax:021-5322629

Corporate Lawyer JPG(Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratno. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liputan:** Hj Srimulatsari. **Redaktur:** Martha Hendratno, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini **Roemaynar Staf Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fitriansyah, Nanda Saputra Warsah, Tomi Kumiawan. **Wartawan Jakarta:** Kurnadi, **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Muratara), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaram), Agustriawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuasin), Ryo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba), **Sekretaris Redaksi:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Sami'aj (Redaktur), Evan Zumrati, Alfery Ibrumh, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhilah, Erlina, Sujawo, Wlwin Suhendra, Aryanito. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain Iklan:** Husni Mubarak. **Keuangan:** Muwari (Manajer), Risma Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. **Jumat Suprianto**, **IT/IDE:** Yudha Pranata. **Bakacoran.co:** St RENO Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Ewvin, Zulhanan, Kumaidi. **Sumateraleks.id :** M Rian Saputra, Nuri Hariyanto, Irwansyah, Dede Agriadya, Edi Purnomo. **Beleid id:** Rachmat Santoso. **SumeKS EO:** Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat. **SumeKS EO:** H Mahmud, Dwiti Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmad Agrianto, Rapi Darmawan **SumeKS Radio:** Kms Halendri

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris). **Iklan Display** (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom. **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp65.000,- per mm kolom. **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom. **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT.Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON : 008 231 979, SUMSELABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772.BRI SRIWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA : 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. **Penerbit:** PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturni. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadiyah (Kasir & Pajaji), Okarina (Adm), Sukhan (Kepala Bagian), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadriansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Aliang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

Ajak Warga Binaan Tumbuhkan Keterampilan

Lapas Panen Timun dan Kacang Panjang

KAYUAGUNG- Berbagai tanaman bermanfaat ditanam di lahan Lembaga Perasyarakatan Kelas IIB Kayuagung. Kini, tanaman tersebut seperti mentimun dan kacang panjang mulai membuahkan hasil. Bahkan hasil mentimun dan kacang panjang sangat banyak.

Mentimun dan kacang panjang ini dipanen para petugas Lembaga Perasyarakatan Kelas IIB Kayuagung. "Ini merupakan wujud nyata pemanfaatan lahan produktif untuk menghasilkan pangan segar," ujar Kasi Binadik Lapas Kelas IIB Kayuagung, M Yusuf.

Dikatakan, hal ini komitmennya dalam mendukung program ketahanan pangan melalui kemandirian warga binaan. "Selain untuk memenuhi kebutuhan internal kegiatan ini pastinya, diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan bercocok tanam dan semangat kemandirian warga binaan sebagai bekal



FOTO: NISAI/UMUMS

PANEN : Tanaman mentimun dan kacang panjang yang ditanam di Lahan Lembaga Perasyarakatan Kelas IIB Kayuagung kini memberikan hasil.

setelah bebas nanti," jelas Yusuf.

Diakuinya, hasil panen dari tanaman yang ditanam sendiri berbeda dengan yang dibeli di pasar. "Jika kita panen tanaman sendiri rasanya lebih segar dan renyah," ujarnya.

Tak hanya itu, dengan pemanfaatan lahan ini dapat

memberikan pemandangan yang sejuk. Apalagi pemanfaatan lahan penuh dengan tanaman hijau.

Sementara itu, Kalapas Kelas IIB Kayuagung, Syaikoni menambahkan, kegiatan pertanian seperti ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan nasional, tetapi juga

menjadi sarana pembinaan positif bagi warga binaan. "Melalui kerja nyata di bidang pertanian mereka belajar keterampilan sekaligus berkontribusi untuk ketahanan pangan. Kita juga akan terus mengembangkan ketahanan pangan ini agar dapat menghasilkan," ujarnya. (uni)

Libatkan Pegawai Tanam Sayur-Budidaya Nila

Manfaatkan Pekarangan Kantor UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah

LAHAT— Pemanfaatan pekarangan kantor semakin menjadi tren positif di lingkungan kerja. UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah telah menerapkan itu. Optimalisasi halaman kantor dengan mengajak seluruh pegawai untuk menanam sayur mayur dan budidaya ikan nila.

Kepala UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah, Wahyu Pamungkas SHut MAP mengungkapkan, inisiatif ini tidak hanya mendukung program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP). Tapi juga menjadi kegiatan yang bermanfaat secara sosial dan lingkungan bagi seluruh pegawai kantor.

Pemanfaatan pekarangan kantor menjadi solusi cerdas

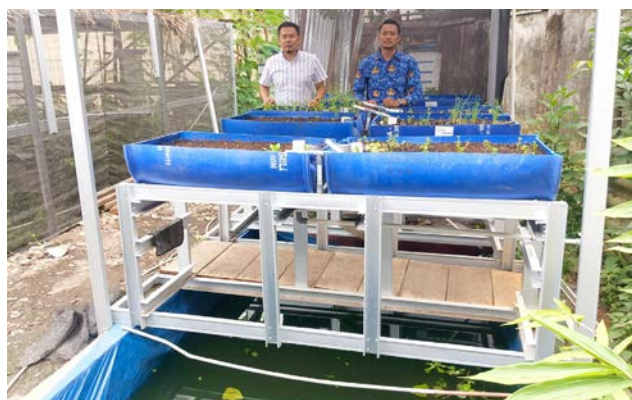


FOTO: AGUSTRIANWISUMS

DUKUNG GSMP : Jajaran UPTD KPH Wilayah XI tanam sayur dan budidaya nila di pekarangan kantor, dukung GSMP.

dalam mengoptimalkan lahan yang tersedia. "Halaman kantor yang biasanya hanya menjadi area kosong kini bisa dimanfaatkan untuk menanam sayuran seperti pokcoy, bayam, dan sayuran lainnya. Selain itu, kolam ikan nila yang kami buat juga memberikan nilai tambah sebagai sumber protein yang dapat dipanen bersama-sama," ungkap Wahyu.

Secara tidak langsung, hal ini menggugah kesadaran dan partisipasi pegawai dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan secara mandiri.

Selain sebagai hobi dan sarana refreshing, pemanfaatan pekarangan kantor juga menjadi contoh nyata bahwa setiap lingkungan kerja memiliki potensi untuk berkontribusi pada ketahanan pangan lokal. (gti)

OPINI

Sejarah Hari Statistik Nasional (HSN) 26 September

SETIAP tanggal 26 September diperingati sebagai Hari Statistik

Nasional (HSN). Hari Statistik Nasional atau HSN 26 September bukanlah peringat

tan hari jadi Badan Pusat Statistik (BPS), melainkan hari diundangkannya UU

Nomor 7 Tahun 1960 tentang statistik. Hari statistik tidak hanya milik insan statistik di

BPS, HSN juga merupakan milik seluruh insan perstatistikan di tanah air.

Untuk pengetahuan bersama, mari kita mengenal lebih jauh sejarah Hari Statistik Nasional 26 September. Kegiatan statistik di Indonesia sudah dilaksanakan sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda oleh suatu lembaga yang didirikan oleh Direktur Pertanian. Kerajinan, dan Perdagangan (Directeur Van Landbouw Nijverheid en Handel) di Bogor. Pada Februari 1920. Lembaga tersebut bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistik. Pada 24 September 1924, kegiatan statistik pindah ke Jakarta dengan nama *Centraal Kantoor Voor De Statistiek* (CKS) dan melaksanakan Sensus Penduduk pertama di Indonesia pada tahun 1930. Pada masa Pemerintahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1945, CKS berubah nama menjadi *Shomubu Chosaisutsu Gunseikanbu* dengan kegiatan memenuhi kebutuhan perang/militer.

Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, lembaga tersebut dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) dan dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigro. Setelah adanya Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., lembaga KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian Nomor P/44, KPS bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, melalui SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu Afdeling A (Bagian Riset) dan Afdeling B (Bagian penyelenggaraan dan Tata Usaha). Berdasarkan Keppres X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS berubah menjadi Biro Pusat Statistik dan bertanggung jawab langsung kepada Perdana Menteri.

Untuk memenuhi rekomendasi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) agar setiap negara anggotanya menyelenggarakan sensus penduduk secara serentak, Pemerintah RI mengundangkan Undang-Undang No.6 Tahun 1960 tentang Sensus sebagai pengganti Volkstelling Ordonnantie 1930. Dalam rangka me-



Oleh:
Hernayani, SE.MM
Statistik Ahli Muda BPS Palembang

menuhi kebutuhan bagi penyusunan perencanaan Pembangunan semesta berencana, pada tanggal 26 September 1960 Pemerintah RI mengundangkan Undang Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang statistik sebagai pengganti Statistik Ordonnantie 1934. Undang-undang tersebut secara rinci mengatur penyelenggara statistik dan organisasi Biro Pusat Statistik.

Kemudian BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk serentak di pada tahun 1961. Sensus Penduduk tersebut merupakan Sensus Penduduk pertama setelah Indonesia merdeka. Sensus Penduduk di tingkat provinsi dilaksanakan oleh kantor gubernur, dan di tingkat kabupaten/kotamadya dilaksanakan oleh kantor bupati/wali kota, sedangkan pada tingkat kecamatan dibentuk bagian yang melaksanakan Sensus Penduduk. Selanjutnya penyelenggara sensus di kantor gubernur dan kantor bupati/wali kota ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16/1968 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah adalah kantor statistik provinsi dan kantor statistik kabupaten atau kotamadya. Tentang Organisasi BPS ditetapkan kembali pada PP No. 2 Tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Selanjutnya, Kedudukan, Fungsi, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPS diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.

Kemudian pada Agustus 1996 Presiden Republik Indonesia menetapkan tanggal diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik tersebut sebagai "Hari Statistik Nasional".

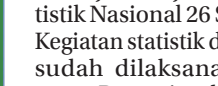
Alasannya, bahwa kelahiran undang-undang tersebut merupakan titik awal perjalanan BPS dalam mengisi kemerdekaan di bidang statistik yang selama ini diatur berdasarkan sistem perundang-undangan kolonial.

Selanjutnya, pemerintah RI pada tanggal 19 Mei 1997 menetapkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi "Badan Pusat Statistik". Pada Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan instansi vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Serta pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik di Indonesia.

Sesuai Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 BPS melakukan 3 sensus dan ratusan kegiatan survei. Tiga sensus yang dilaksanakan BPS yaitu, Sensus Penduduk adalah untuk menghitung jumlah penduduk dan karakteristiknya yang dilaksanakan pada tahun berakhir angka 0 (nol), Sensus Pertanian yaitu mengumpulkan karakteristik seluruh petani dan perusahaan pertanian yang dilaksanakan pada tahun berakhir 3 (tiga) dan Sensus Ekonomi mengumpulkan karakteristik seluruh perusahaan dan kegiatan usaha (kecuali pertanian yang dilaksanakan pada tahun berakhir 6 (enam). Sedangkan kegiatan survei dibedakan menjadi tiga bidang yaitu, survei bidang sosial, survei bidang produksi dan survei bidang ekonomi.

Perjalanan panjang sejarah perstatistikan di Indonesia, menjadikan semangat bagi seluruh insan statistik khususnya insan statistik di lingkungan BPS. Euforia kemerdekaan, kegembiraan peringatan HSN 26 September 2025 menggela di seluruh penjuru negeri, berbagai kegiatan perlombaan digelar diikuti seluruh insan statistik BPS.

Berbagai kegiatan dilaksanakan dengan harapan dapat menumbuhkan semangat, kebahagiaan, kerja sama dan memupuk kekompanikan insan statistik BPS sehingga tetap berorientasi pada komitmen menyediakan data berkualitas bagi pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum sebagai wujud pelayanan publik. Statistik Berdampak untuk Indonesia Maju. Selamat Hari Statistik Nasional 26 September 2025. (*)





13 Years of Care Advancing Health,
Embracing Tomorrow

5K & 10K

Satu-satunya di Sumatera Selatan tahun ini
Menggunakan **Sistem Race** atau **Pencatatan Waktu**
untuk setiap Peserta dan seluruh Finisher akan mendapat e-Certificate.

TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH!

DAPATKAN
DOORPRIZE
MENARIK

26
OKTOBER
2025

HALAMAN PARKIR
DPRD
SUMATERA SELATAN

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFICATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

REGISTRASI SCAN HERE



Informasi & Pendaftaran di
<https://www.siloamracerun.com>

Rekening :

- MANDIRI 1120001099519
AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077
AN. PT. SUMEKS KREATIF
PALEMBANG

Contact
Person :

Dayat :
0813-6764-1990

Karsono :
0812-7105-635

5K
10K

Rp180.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

Rp250.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

DAFTARKAN
DIRIMU SEKARANG!!

Darya-Varia

Interbat

combiphar

Amarox

PT. GUARDIAN PHARMATAMA

FERRON

SINTESA HEALTH

SDM

BERNOFARM

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS

Sumbang 3 Ton Beras Melalui Dinsos Sumsel

Diserahkan PTITD-Martrisia Komda Sumsel, Wujud Kepedulian Umat Selama Ulambana

PALEMBANG-Wujud kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan, Pengurus Perhimpunan Tempat Ibadat Tridharma (PTITD) Komda Sumsel dan Majelis Rohaniawan Tridharma Indo-

nesia (Martrisia) Komda Sumsel sumbang 3 ton beras. Donasi diserahkan melalui Dinas Sosial (Dinsos) Sumsel.

Ketua Martrisia Komda Sumsel, Chandra Husein menjelaskan,

donasi ini rutin dilaksanakan PTITD Komda Sumsel dan Martrisia Komda Sumsel selama 20 tahun terakhir. Beras-beras itu sumbangan umat dan warga saat perayaan Ulambana yang digelar satu bulan terakhir.

“Setelah dibagikan ke umat dan warga yang tinggal di sekitar kelenteng ataupun tempat ibadat, kami tiap tahun selalu menyisihkan sebanyak 3 ton untuk masyarakat luas yang membutuhkan. Untuk pendistribusiannya, kami

percayaan kepada Dinsos Sumsel,” ungkap Chandra didampingi Ketua Martrisia Komda Sumsel, Mahmud, Jumat (26/9) pagi.

Ada pun Ulambana dalam keyakinan umat Tridharma, merupakan rangkaian ibadah kepada para leluhur. Dilaksanakan dengan mendoakan dan melaksanakan karma baik. Ulambana jua sering diidentikkan dengan sembahyang rebutan atau berikan kesempatan bagi para leluhur ataupun arwah yang telah meninggal untuk mengunjungi ke rumah kerabat ataupun tempat ibadah untuk mendapatkan persembahan.

“Untuk beras yang kami bagikan ini, harapannya bisa digunakan untuk membantu warga korban bencana atau kebakaran,” tegasnya diamini Pengurus PTITD Komda Sumsel dan Martrisia Komda Sum-

sel Tukino, Hengky Saputra, Yuli dan lainnya.

Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Sumsel, Drs Elman Zamhari sangat mengapresiasi adanya bantuan beras tersebut. Diakuinya, donasi dari PTITD Komda Sumsel dan Martrisia Komda Sumsel ini sudah berjalan lebih dai 20 tahun. “Sudah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” imbuhnya.

Untuk bantuan 3 ton beras ini, akan disalurkan kepada para korban kebakaran di Lr Khotib Kelurahan 35 Ilir dan Lr Wakaf Kelurahan 3-4 Ulu. “Kami berterima kasih atas kontribusi dan kepedulian PTITD dan Martrisia Komda Sumsel. Apa pun yang kami terima hari ini (Jumat), akan disalurkan kepada warga yang membutuhkan,” pungkasnya. (afi)



FOTO : ADISUMESK

BANTU BERAS

Pengurus PTITD dan Martrisia Komda Sumsel salurkan donasi 3 ton beras untuk masyarakat membutuhkan melalui Dinsos Sumsel, kemarin.

Pertamina Transparansi Kualitas BBM lewat Program Pantau SPBU

PALEMBANG – Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berupaya menghadirkan layanan energi yang andal, berkualitas, sekaligus transparan. Salah satu langkah nyata lewat program Edukasi Pantau SPBU. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengetahui langsung prosedur standar kualitas bahan bakar minyak (BBM) di SPBU resmi Pertamina.

Lewat program ini, konsumen diperlihatkan bagaimana Pertamina menjaga mutu dan takaran BBM sebelum sampai ke kendaraan. Mulai dari penerimaan BBM di SPBU, pengecekan kualitas, hingga akurasi pengisian dispenser, semua dit-

unjukkan secara terbuka kepada peserta. Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rusminto Wahyudi menegaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari transparansi pelayanan publik. “Melalui Pantau SPBU, kami ingin masyarakat tahu bahwa Pertamina punya prosedur ketat dalam menjaga kualitas dan kuantitas BBM. Dengan begitu, konsumen bisa merasa lebih yakin dan percaya terhadap layanan SPBU resmi Pertamina,” katanya.

Sejak pertama kali pada 15 Mei 2025 di SPBU COCO Kenten, Palembang, program ini sudah tiga

kali dilaksanakan. Pada edisi perdana, sekitar 10 pelanggan MyPertamina terpilih berkesempatan melakukan simulasi pemeriksaan takaran dispenser, uji kualitas BBM dengan hydrometer, hingga tur edukasi ke area tangki timbun.

Kegiatan serupa digelar di SPBU DODO Punti Kayu pada 24 Juli 2025, diikuti 9 peserta pelanggan MyPertamina. “Mereka diperkenalkan pada prosedur penerimaan mobil tangki, pengecekan segel, serta sampling BBM untuk memastikan kualitas sesuai standar,” bebernya.

Edisi ketiga, yang berlangsung pada 16 September 2025 di SPBU COCO Plaju, melibatkan 15 siswa SMK Negeri 2 Palembang. Generasi muda ini diajak melihat langsung proses pengecekan kualitas dan takaran BBM, sekaligus mendapat edukasi energi sejak dini.

Ia mengatakan, antusiasme peserta di tiap edisi membuat Pertamina berencana memperluas kegiatan serupa ke wilayah lain di Sumbagsel. Selain tatap muka di SPBU, informasi edukasi juga disiapkan melalui kanal resmi Pertamina dan aplikasi MyPertamina. “Ke depan, program ini akan terus digelar di berbagai daerah. Tujuannya sederhana, memperkuat transparansi, menjaga kualitas, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan energi Pertamina,” tukasnya. (yun/lia)



FOTO : IST

SOSIALISASI: Melalui Program Pantau SPBU, masyarakat diajak melihat langsung bagaimana Pertamina jaga mutu dan takaran BBM.

Pelatihan Protokoler Warnai Open Days

Digelar Fakultas Humaniora UBD

PALEMBANG- Korps Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma (UBD) gelar Pelatihan Protokoler. Kegiatan ini bagian dari rangkaian Open Days Fakultas Humaniora. Diikuti tak hanya oleh mahasiswa UBD, tapi juga dari kampus lain serta siswa SMA di Palembang.

Pelatihan menghadirkan dua narasumber berpengalaman di bidang keprotokoleran.

Pertama, Dr Sila Nirmala SIP MIKom sebagai Kepala Subbagian Protokol, Komunikasi Publik, Data, dan Informasi DPD RI Sumsel. Dia menyampaikan dasar-dasar keprotokoleran sembari menceritakan pengalamannya selama mendampingi pejabat-pejabat tinggi negara.

Narasumber kedua, Tony Kurniawan MM, Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Sumsel. Dia menjelaskan etika keprotokoleran dan juga mengadakan simulasi penyusunan tata tempat dan tata upacara pelantikan yang menarik perhatian peserta. “Ini

kegiatan bermanfaat bagi para mahasiswa dan ajang mahasiswa membuka wawasan,” jelasnya.

Melalui pelatihan ini, para mahasiswa dan siswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh untuk mendukung penyelenggaraan acara kampus, sekolah, maupun kegiatan formal lainnya agar lebih tertib, rapi, dan profesional.

“Saya melihat pesertanya sangat antusias. Ilmu baru yang kami terima membuat fokus peserta terpusat pada materi,” ujar Maura, mahasiswa Ilmu Komunikasi semester 5, yang ikut pelatihan tersebut. (nni)



FOTO : BUDIMANSUMESK

BERI BANTUAN: Ketua TP PKK Sumsel, Hj Febrita Lustia Herman Deru berikan bantuan kepada perwakilan korban musibah kebakaran di Lr Wakaf 3/4 Ulu Palembang, kemarin.

Hj Feby Deru Salurkan Bantuan, Dengarkan Keluhan

Tinjau Lokasi Kebakaran di Lr Wakaf 3/4 Ulu Palembang

PALEMBANG- Banyak pihak yang prihatin dan tergerak untuk membantu 20 kepala keluarga/56 jiwa warga yang jadi korban kebakaran di Jl KH M Asyik Lr Wakaf RT. 31 Kelurahan 3/4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Dalam musibah 24 September pukul 16.45 WIB itu, ada 11 rumah yang terbakar. Dua lagi terdampak.

Untuk sementara, para korban kebakaran yang rumahnya habis terbakar tinggal di rumah tetangga, kerabat dan posko pengungsian. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan melalui Dinas Sosial bersama TP PKK Provinsi Sumatera Selatan melakukan gerak cepat untuk membantu meringankan beban para korban. Yakni dengan memberikan bantuan

beras 10 kg untuk setiap kepala keluarga, tenda gulung, alat perlengkapan bayi, perlengkapan keluarga,

Adapun paket sandang berupa handuk, matras terpal, makanan anak dan makanan siap saji. Juga ada paket obat-obatan. Semua bantuan itu diserahkan langsung Ketua TP PKK Sumsel, Hj Febrita Lustia Herman Deru di posko kebakaran di Lr Wakaf.

Diterima langsung perwakilan para korban. Hj Feby menyampaikan rasa duka dan prihatin yang mendalam atas terjadinya peristiwa kebakaran ini. “Semoga bapak-ibu bisa bersabar menghadapi ini semua,” ucapnya, kemarin.

Dia pun berdialog dengan para korban untuk mendengarkan keluhan mereka. Mulai dari kebutuhan pakaian dan perlengkapan sekolah serta lainnya. Pada kesempatan yang sama, Dharma Wanita Persatuan Sumsel juga berikan bantuan kepada korban kebakaran berupa beras, telur, mi dan lainnya.

Diserahkan secara simbolis oleh Ketua DWP Sumsel, Desy Kasnayani.

Selain berikan bantuan, Ketua TP PKK dan DWP Sumsel didampingi Camat SU 1 Mukhtiar Hijrun meninjau lokasi kebakaran yang berada di kawasan padat penduduk.

Seorang korban kebakaran, Yanti mengaku rumahnya habis terbakar. “Kami sekeluarga tinggal di sini sudah 30 tahun lebih. Hanya bisa menyelamatkan beberapa surat-surat penting saja. Selebihnya habis terbakar, tinggal baju dibadan saja,” beber dia.

Kini, dia bersama suami dan kedua anaknya, serta orang tuanya terpaksa menumpang di teras rumah tetangga. “Terima kasih atas bantuan yang diberikan Pemprov Sumsel. Kami berharap pemerintah dapat memberikan bantuan berupa bahan-bahan bangunan agar kami dapat kembali membangun rumah yang sudah habis terbakar,” tuturnya. (bud)

SOCIETY

Wali Kota dan DPRD Kota Palembang Tanda Tangan Perda APBD Perubahan Rapat Paripurna Ke-19 Masa Persidangan (MP) III Tahun 2025

PALEMBANG - DPRD Kota Palembang kembali menggelar Rapat Paripurna Ke-18 Masa Persidangan (MP) III Tahun 2025, di ruang rapat paripurna gedung DPRD Palembang, Jumat (26/9).

Adapun agenda rapat paripurna yang digelar yakni Laporan Komisi-Komisi Membahas Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 dan persetujuan bersama.

Lalu pembacaan Laporan Reses MP III Anggota DPRD Kota Palembang, sekaligus penutupan

Masa Persidangan III dan Pembukaan Masa Persidangan I.

Ketua DPRD Palembang, Ali Subri mengatakan, Badan Musyawarah dan Badan Anggaran DPRD kota Palembang telah melaksanakan rapat pembahasan raperda APBD Perubahan (APBD-P) Tahun Anggaran 2025.

“Dalam rapat telah disepakati penandatanganan nota persetujuan bersama Perda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 antara Wali Kota Palembang ber-

sama DPRD Kota Palembang,” tegasnya.

Lebih lanjut, Ali Subri merinci hasil rapat komisi-komisi dan badan anggaran, yakni pendapatan daerah pada APBD Induk Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp4,6 triliun lebih berubah menjadi Rp5,2 triliun lebih. “Bertambah sebesar Rp74,7 miliar Lebih,” jelasnya.

Untuk belanja pada APBD induk Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp4,7 triliun lebih dan pada persetujuan bersama APBD-P berubah

menjadi Rp5,2 triliun lebih atau bertambah sebesar Rp517,4 miliar lebih.

Untuk pembiayaan daerah sebagai penutup selisih antara pendapatan daerah dan belanja daerah pada APBD Induk Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp124,5 miliar lebih pada persetujuan bersama APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 ini berubah menjadi Rp67,1 miliar lebih, atau berkurang sebesar Rp57,3 miliar. “Sehingga pembiayaan anggaran



FOTO : IST



daerah tetap seimbang sesuai ketentuan,” imbuhnya.

Wali Kota Palembang, Ratu Dewa mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan badan anggaran dan komisi-komisi DPRD kota Palembang yang bersama-sama dengan mitra kerja seluruh perangkat daerah pemerintah kota Palembang telah melak-

sanakan pembahasan dengan baik dan lancar.

“Terhadap beberapa saran dan koreksi pada rapat paripurna ini akan menjadi catatan tersendiri bagi kami sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan terhadap Perda Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025,” tukas dia. (Adv)

1 Meninggal, 31 Peserta P3K Paruh Waktu Belum Kirim

KAYUAGUNG- Tersisa sehari lagi waktu pengiriman dokumen bagi peserta yang lulus seleksi P3K Paruh Waktu di lingkungan Pemda OKI. Dari 4.600 peserta yang lulus tersisa 31 peserta lagi yang belum mengirimkan berkas pada H-1.

Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKSDM) OKI,

Drs H Antonius Leonardo melalui Kabid Informasi dan Kepegawaian, Cahyadi Ari mengungkapkan, ada satu peserta yang meninggal dunia, empat peserta mengundurkan diri, dan 26 peserta belum memberikan informasi jadi totalnya ada 31 peserta dari 4.600 peserta yang dinyatakan lulus.” Kami masih menunggu informasi dari peserta,”terang-

nya kemarin (26/9). Dokumen dikirim melalui <https://sscasn.bkn.go.id>. Jadi bagi peserta yang belum mengirimkan dokumen sampai batas waktu yang sudah ditentukan dianggap mengundurkan diri.

Disinggung apakah kendala yang dihadapi BKSDM? sampai sejauh ini dikatakannya tidak ada setelah jadwal wak-

tu pengiriman dokumen habis, maka pihaknya akan melakukan proses selanjutnya pengajuan untuk penetapan Nomor Induk Pegawai P3K Paruh Waktu.

Pihaknya mengimbau kepada para calon PPPK Paruh Waktu untuk tetap bersabar dan berdoa, semoga usaha yang telah dilakukan masih berproses.”Insya Allah BKSDM OKI

tetap berupaya melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang berlaku,”tukasnya.

Devi, salah satu peserta mengaku, dokumen sudah dikirim tinggal menunggu tahap selanjutnya. “Semoga saja berjalan lancar, karena penantian ini sudah lama di-tunggu,”katanya. (uni/lia)



FOTO: NISA/SUMEXS



FOTO: HENDRO/SUMEXS

ATASI BLANK SPOT: Pemkab Empat Lawang menggandeng Starlink atasi blank spot internet di Empat Lawang. (hendro)

Gandeng Starlink Atasi Blank Spot Internet di Empat Lawang

EMPATLAWANG - Pemerintah Kabupaten Empat Lawang mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi tantangan konektivitas digital.

Melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo), Pemkab Empat Lawang secara resmi menjalin kerja sama dengan Starlink, layanan internet satelit besutan perusahaan teknologi milik Elon Musk.

Kerja sama ini diyakini sebagai solusi cerdas untuk menjangkau daerah-daerah yang selama ini terisolasi dari akses internet.

Sosialisasi dan pemetaan awal telah dilaksanakan di Aula HGR, Tebing Tinggi, yang dihadiri oleh perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), camat, serta kepala desa dari wilayah blank spot.

Kepala Diskominfo Empat Lawang, H. M. Azhari, menekankan bahwa solusi konvensional seperti pembangunan menara telekomunikasi (BTS) belum sepenuhnya berhasil.

“Starlink adalah solusi nyata untuk membuka keterisolasian digital di desa-desa blank spot,” tegas Azhari.

Dia juga menyoroti efisiensi biaya yang ditawarkan Starlink. Dengan menggunakan teknologi satelit orbit rendah, Starlink dapat menjangkau wilayah yang sulit diakses oleh fiber optik, dan yang lebih penting, diperkirakan akan menghemat biaya

hingga miliaran rupiah dibandingkan dengan pembangunan infrastruktur kabel optik.

Dukungan penuh juga datang dari legislatif. Anggota DPRD Kabupaten Empat Lawang, H. Mulyono, mengapresiasi inisiatif ini, yang menurutnya sangat bermanfaat bagi masyarakat.

“DPRD siap mendukung kebijakan yang mampu mempercepat konektivitas digital di Empat Lawang,” ungkapnya, seraya menambahkan bahwa kerja sama dengan Starlink akan lebih menghemat anggaran dan manfaatnya langsung dirasakan masyarakat.

Sementara itu, perwakilan Starlink, Paul Hutajulu, menjelaskan skema kerja sama yang unik, yaitu melalui koperasi. “Kami melihat potensi besar di Empat Lawang. Starlink tidak hanya bisa hadir sebagai penyedia internet, tetapi juga dapat dikelola sebagai unit usaha, seperti Koperasi Merah Putih, sehingga manfaat ekonominya langsung dirasakan oleh masyarakat,” jelasnya.

Kerja sama ini tidak hanya bertujuan menyediakan akses internet, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Diharapkan, langkah ini menjadi pondasi kuat bagi Empat Lawang untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terhubung dan berdaya saing di era digital. (eno/lia)



FOTO: YUDIS/UMEXS

SERTIJAB: Upacara serah terima jabatan (sertijab) Kapolsek Lais di halaman Mapolres Muba, Kamis (25/9) lalu.

AKP Syawaludin Resmi Jabat Kapolsek Lais

MUBA – Kapolres Musi Banyuasin (Muba), AKBP God Parlasro Sinaga, SH, SIK MH memimpin upacara serah terima jabatan (sertijab) Kapolsek Lais di halaman Mapolres Muba, Kamis (26/9).

Upacara berlangsung khidmat dengan dihadiri jajaran pejabat utama, para Kapolsek, Bhayangkari, serta seluruh personel Polres Muba.

Sertijab ini menindaklanjuti Surat Telegram Kapolda Sumsel tentang mutasi jabatan di lingkungan Polda Sumatera Selatan.

AKP Kemas Junaidi, S.H., resmi dimutasi dari jabatannya sebagai Kapolsek Lais untuk menempati tugas baru sebagai perrwira di Bagbinops Ro Ops Polda Sumsel.

Sementara itu, jabatan Kapolsek Lais kini dipercayakan kepada AKP Syawaludin, S.H., yang sebelumnya menjabat Panit 1 Unit 5 Subdit 4 Ditreskrimum Polda Sumsel.

Kapolres Muba AKBP God Parlasro Sinaga memberikan apresiasi tinggi atas pengabdian dan kinerja AKP Kemas Junaidi selama menjabat Kapolsek Lais.

“Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam menjaga situasi kamtibmas di wilayah hukum Polsek Lais. Semoga sukses di tempat tugas yang baru,” ucapnya.

Tak lupa, Kapolres juga menyampaikan ucapan selamat datang kepada pejabat baru Kapolsek Lais, AKP Syawaludin, S.H. Ia optimis pengalaman yang dimiliki Syawaludin akan semakin memperkuat kinerja kepolisian di wilayah tersebut.

“Saya percaya, dengan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, Kapolsek Lais yang baru dapat membawa semangat baru dalam memberikan pelayanan terbaik dan menjaga keamanan masyarakat,” pungkasnya. (yud/lia)

nya kemarin (26/9). Dokumen dikirim melalui <https://sscasn.bkn.go.id>. Jadi bagi peserta yang belum mengirimkan dokumen sampai batas waktu yang sudah ditentukan dianggap mengundurkan diri.

Disinggung apakah kendala yang dihadapi BKSDM? sampai sejauh ini dikatakannya tidak ada setelah jadwal wak-

tu pengiriman dokumen habis, maka pihaknya akan melakukan proses selanjutnya pengajuan untuk penetapan Nomor Induk Pegawai P3K Paruh Waktu.

Pihaknya mengimbau kepada para calon PPPK Paruh Waktu untuk tetap bersabar dan berdoa, semoga usaha yang telah dilakukan masih berproses.”Insya Allah BKSDM OKI

tetap berupaya melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang berlaku,”tukasnya.

Devi, salah satu peserta mengaku, dokumen sudah dikirim tinggal menunggu tahap selanjutnya. “Semoga saja berjalan lancar, karena penantian ini sudah lama di-tunggu,”katanya. (uni/lia)

Muara Enim-Kaur Sepakat Tingkatkan Konektivitas Infrastruktur

MUARA ENIM - Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Pemerintah Kabupaten Kaur, Bengkulu sepakat menjalin kerja sama meningkatkan konektivitas infrastruktur dan ekonomi antardaerah. Ini diwujudkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Bupati Muara Enim H Edison dan Bupati Kaur Gusril Pausi di Balai Agung Serasan Sekundang (BASS), Kamis (25/9) sore.

Melalui kerja sama ini, kedua daerah berencana mengembangkan infrastruktur dari Desa Danau Gerak, Kecamatan Semende Darat Ulu (SDU) ke Kecamatan Padang Guci Ulu, Kabupaten Kaur, sebagai jalur logistik untuk menuju pelabuhan Linau, Bintuhan.

Bupati Kaur Gusril Pausi, mengatakan Kabupaten Kaur berinisiatif menjadikan Kabupaten Muara Enim sebagai mitra perekonomian yang diketahui sebagai daerah penghasil batu bara hingga hasil bumi seperti kopi, sawit, padi dan karet. Dirinya menyebut untuk menghubungkan Kabupaten Kaur dan Muara Enim hanya perlu membangun koneksi jalan sepanjang kurang lebih 45 km dari Desa Danau Gerak,



FOTO: OZIS/UMEXS

MOU : Bupati Muara Enim H Edison dan Bupati Kaur Gusril Pausi melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) meningkatkan konektivitas infrastruktur dan ekonomi antardaerah di Balai Agung Serasan Sekundang.

Kecamatan SDU ke Kecamatan Padang Guci Ulu, Kabupaten Kaur. “Dengan terhubungannya Muara Enim-Kaur, maka akan membuka opsi menuju ke Pelabuhan Linau, Bintuhan, Kaur sebagai pusat distribusi logistik baru Kabupaten Muara Enim,” ungkapnya.

Sementara itu, Bupati Muara Enim H Edison didampingi Wakil Bupati Hj Sumarni, menyambut baik kerja sama dan siap bersinergi meningkatkan konektivitas dan perekonomian kedua daerah.

Edison mengatakan Kabupaten Muara Enim membuka opsi untuk memanfaatkan

Pelabuhan Linau sebagai pusat distribusi logistik karena dinilai akan lebih efisien biaya dan waktu ketimbang harus ke Pelabuhan di Provinsi Lampung.

Sebagai tindak lanjutnya, Bupati siap berkoordinasi dengan Gubernur Sumatera Selatan guna menyambut

peluang pengembangan infrastruktur dan ekonomi dengan Kabupaten Kaur.

“Selain membuka peluang ekonomi baru, kita semua berharap kerja sama dapat meningkatkan kualitas layanan publik serta sosial khususnya di wilayah perbatasan daerah,” tutupnya. (ozis/lia)

504 Sertifikat Program PTSL Dibagikan ke Warga Sungai Medang

Kepastian Hukum dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

PRABUMULIH – Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan kepastian hukum dan perlindungan atas kepemilikan tanah kepada masyarakat.

Tak kurang dari 504 sertifikat tanah diberikan kepada warga Kelurahan Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, di Kantor Lurah Sungai Medang, Kamis (25/9) sore.

Pembagian sertifikat tanah tersebut, merupakan bagian dari program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang dijalankan oleh Kementerian ATR/BPN untuk tahun 2024 dan 2025.

Kepala BPN Kota Prabumulih, Joni Efendi, SH, M. Kn menyampaikan harapannya agar program pembagian sertifikat tanah tersebut dapat terus berlanjut. “Melalui program PTSL, tanah warga dapat terdata dengan baik dan memiliki kekuatan hukum yang kuat. Kami berharap program ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, sehingga seluruh tanah masyarakat di Prabumulih dapat tersertifikasi dan terlindungi,” katanya.

Dengan demikian, kata dia, program PTSL diharapkan mampu membantu warga dalam mengelola asetnya dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

“Penyerahan 504 sertifikat tanah di Kelurahan Sungai Medang ini bukan hanya sekadar proses administratif, tetapi juga merupakan langkah strategis pemerintah dalam mendorong pemanfaatan tanah sebagai modal

produktif,” lanjutnya.

Betapa tidak, sertifikat tanah dapat digunakan oleh masyarakat sebagai agunan untuk mendapatkan akses pembiayaan, membuka peluang usaha, maupun sebagai modal dalam pengembangan ekonomi keluarga. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan kepastian hukum, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat masyarakat.

Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan Pemkot Prabumulih, Mulyadi Karoman, S.Pd., M.Si menegaskan bahwa pemerintah sangat memperhatikan hak-hak warga, khususnya dalam hal kepemilikan tanah.

“Pemerintah ingin memastikan bahwa setiap warga memiliki hak yang jelas dan terlindungi secara hukum atas tanahnya. Sertifikat tanah ini adalah bukti kepemilikan yang sah, sehingga masyarakat dapat lebih te-



FOTO: DIANIS/UMEXS

SIMBOLIS: Pemkot Prabumulih secara simbolis menyerahkan 504 sertifikat tanah kepada warga Kelurahan Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, di Kantor Lurah Sungai Medang, Kamis (25/9) sore.

ng, terlindungi, dan sekaligus memiliki aset yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan keluarga,” ujarnya.

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang diinisiasi oleh Kementerian ATR/BPN bertujuan untuk mempercepat proses sertifikasi tanah di seluruh Indonesia, khususnya

di wilayah Prabumulih.

Melalui PTSL, data tanah masyarakat dapat terintegrasi dengan baik sehingga administrasi pertanahan menjadi lebih transparan dan akuntabel. Hal ini akan mengurangi potensi konflik dan sengketa tanah yang selama ini menjadi masalah di banyak daerah. (chy/lia)

Jejak Energi Kebaikan 100 Pasang Sepatu untuk Siswa SD di Banyuasin

BANYUASIN –Sebagai bentuk komitmen kepedulian sosial, kegiatan ini diselenggarakan oleh Baituzzakah Pertamina (BAZMA) Kilang Pertamina Plaju berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa Sumsel, melalui program Jejak Energi Kebaikan. Yakni melalui 100 pasang sepatu untuk siswa SD di Banyuasin.

Sinergi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menghadirkan energi yang bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga meninggalkan jejak kebaikan yang nyata, khususnya dalam mendukung masa depan pendidikan anak-anak.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR

RU III, Perliansyah, mengatakan kepedulian pekerja melalui Bazma adalah energi kebaikan yang juga harus dirasakan oleh elemen masyarakat terdekat, termasuk salah satunya siswa SDN 21 Banyuasin I.

“Kami percaya bahwa energi yang dihasilkan Pertamina harus selalu memberi

manfaat lebih luas, tidak hanya dalam bentuk bahan bakar, tetapi juga energi kebaikan yang mampu mendorong masa depan anak-anak kita. Dukungan sederhana seperti sepatu sekolah ini diharapkan bisa menjadi penyemangat bagi mereka untuk terus berprestasi,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua BAZMA Kilang Pertamina Plaju, Mohammad Taufiq Ridho, menambahkan, bahwa sepatu yang diberikan kepada siswa yatim ini merupakan hasil sedekah dan donasi dari para pekerja yang serentak dilakukan BAZMA di 11 kota di seluruh Indonesia, antara lain Jakarta, Dumai, Plaju, Cirebon, Prabumulih, Balongan, Cilacap, Surabaya, Balikpapan, Makassar, dan Jayapura.

“Program ini merupakan wujud nyata kepedulian pekerja Pertamina melalui zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun oleh BAZMA. Kami ingin memastikan bahwa apa yang kami salurkan benar-benar menyentuh

kebutuhan dasar anak-anak, khususnya di bidang pendidikan,” katanya.

Sebagai bagian dari implementasi Sustainable Development Goals (SDGs), kegiatan ini selaras dengan tujuan ke-4 (Quality Education), tujuan ke-10 (Reduced Inequalities), serta tujuan ke-17 (Partnerships for the Goals). Melalui pemberdayaan sosial dan peningkatan akses pendidikan anak-anak, perusahaan berkomitmen mendukung terciptanya generasi yang lebih berdaya saing.

Selain itu, program ini juga menjadi bagian dari praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) pilar sosial, yang menekankan pada tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menghadirkan inisiatif sosial berkelanjutan, Pertamina melalui BAZMA menunjukkan peran aktifnya dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. (ril/lia)



FOTO: PERTAMINA FOR SUMEXS

SEPATU: Bazma Kilang Pertamina Plaju melalui tebar Jejak Energi Kebaikan memberikan 100 pasang sepatu untuk siswa SD di Banyuasin.

Laga Dua Tim Kebanggaan Sumsel Akhir Pekan Ini

■ PANASNYA...

Sambungan dari hal 1

Sementara, Sumsel United FC siap tempur melawan PSMS Medan, di Stadion Utama Sumatera Utara, Minggu (28/9), pukul 19.00 WIB. Kedua laga tim kebanggaan Sumsel itu akan disiarkan live melalui SIN PO TV. Bagi Sriwijaya FC, laga bertajuk Derby Andalas pada Sabtu ini (27/9), dipastikan penuh tensi. Karena kedua tim sama-sama mengincar kemenangan perdana musim ini. Sriwijaya FC bertekad mengamankan poin penuh di hadapan ribuan pendukungnya, di Stadion GSJ Palembang.

Striker andalan Sriwijaya FC, Al Muzzani menegaskan semangat tim sudah bulat. “Kami tidak ingin kehilangan poin lagi di kandang. Jadi, kami akan bermain lebih fight lagi,” ucap pemain bernomor punggung 80 itu, Jumat (26/9). Pelatih Sriwijaya FC, Achmad “Azul” Zulkifli, juga menegaskan bahwa laga ini tidak boleh dijalani dengan lengah. Persiraja meski datang dengan 2 kekalahan beruntun, tetaplah tim yang berbakat. “Jangan beri celah sedikit pun, terutama striker asing mereka. Ingat, mereka bisa saja mencetak gol kalau kita lengah,” tegas Azul saat sesi jumpa pers, kemarin. Secara komposisi, Laskar Wong Kito akan mengandalkan Al Muzzani di lini depan.

Beda Komposisi dan Kemampuan Finansial

■ RIVAL...

Sambungan dari hal 1

Sriwijaya FC, yang kini dipoles pelatih Achmad “Azul” Zulkifli, masih berjuang meraih konsistensi. Dua laga awal menunjukkan hasil yang belum memuaskan, dengan catatan hanya 1 poin dari dua pertandingan. Laskar Wong Kito kalah 0-2 dari Garudayaksa FC di kandang. Lalu imbang dramatis 3-3 melawan Persikad Depok di laga tandang. Membuat Sriwijaya FC berada di peringkat 8 klasemen sementara Grup A. Sementara itu, Sumsel United FC justru tampil mengejutkan. Klub baru yang dikomandoi coach Nilmaizar ini berhasil menyapu bersih dua laga awal dengan kemenangan. Mereka menumbangkan Persikad Depok 1-0 saat away, lalu menaklukkan Persiraja Banda Aceh 3-2 di kandang sendiri. Raihan 6 poin menempatkan Laskar Juaro di posisi 3 klasemen sementara Grup A. Perbandingan keduanya pun mulai jadi bahan perbincangan hangat. Laskar Wong Kito dengan segala sejarah dan kejayaan masa lalunya, kini bersaing ketat dengan Laskar Juaro yang datang dengan kekuatan finansial luar biasa. Pertanyaan publik pun mengemuka: siapakah yang akan lebih mendominasi Palembang musim ini? Duel rival sekota ini, Sumsel United FC vs Sriwijaya FC baru terjadi 2 November 2025 di putaran 1. Sementara putaran 2, Sriwijaya FC bertemu lagi Sumsel United FC, 24 Januari 2026. Dari sisi valuasi skuad, Sriwijaya FC berada di posisi terendah Championship dengan nilai pasar Rp6,17 miliar. Angka itu mencerminkan kombinasi pemain muda dan senior, namun



SIAP DERBY ANDALAS: (Foto kiri) Sriwijaya FC akan menjamu Persiraja Banda Aceh, di Stadion GSJ Palembang, Sabtu (27/9), pukul 15.30 WIB. (Foto kanan) Sumsel United FC, siap tandang melawan PSMS Medan, di Stadion Utama Sumatera Utara, Minggu (28/9), pukul 19.00 WIB.

Didukung oleh Rendy Juliansyah dan Jechson Felix Gu Tiwu, yang siap membantu mengatur ritme permainan di lini tengah. Kombinasi ini diharapkan bisa memecah kebuntuan setelah Sriwijaya FC hanya meraih satu poin dari dua laga awal. Performa Sriwijaya FC memang sedikit lebih baik dibandingkan Persiraja. Setelah kalah 0-2 dari Garudayaksa FC, mereka bangkit dengan hasil imbang 3-3 melawan Persikad Depok. Sayangnya, cedera lutut kiri Ade Suryana menjadi pukulan besar bagi Sriwijaya FC jelang Derby Andalas, Sabtu (27/9). Ade dipastikan absen cukup lama dan membuat tim harus mencari solusi cepat. Bukan sekadar kehilangan pemain, tapi juga hilangnya motor se-

rangan di lini tengah. Cedera lutut yang dialaminya memaksa pemain berusia 26 tahun itu menjalani operasi dan istirahat minimal dua bulan. Praktis, Sriwijaya FC harus melanjutkan kompetisi tanpa kehadirannya hingga pertengahan musim. “Perannya sangat sentral di lini tengah, tapi saya sudah siapkan pemain pengganti,” tambah Achmad Zulkifli. Meski demikian, tim harus tetap fokus menghadapi lawan berikutnya tanpa mengurangi intensitas permainan. Cedera tersebut dialami Ade saat laga sengit kontra Persikad Depok yang berakhir imbang 3-3. Dia ditarik keluar di menit ke-46 setelah benturan keras dan langsung digantikan oleh Eros Darmawan. Padahal, sebelumnya Ade

tampil penuh kala Sriwijaya FC kalah di kandang melawan Garudayaksa. Tak hanya melewati duel melawan Persiraja, Ade Suryana diperkirakan bakal absen dalam tujuh pertandingan berikutnya. Kondisi ini jelas menjadi kehilangan besar karena ia baru saja mulai menemukan performa terbaiknya di awal musim. Menariknya, perjalanan karier Ade di Sriwijaya FC mengalami perubahan posisi. Bila musim lalu di Dejan FC ia dikenal sebagai wing back, kini di bawah asuhan Coach Azul, ia diplot sebagai gelandang serang bahkan kadang dipercaya turun sebagai striker. “Ade Suryana sudah beberapa kali bersama saya sejak di ASIOP FC,” ungkap Azul. “Waktu itu posisinya bukan



FOTO: BUDIMANSUMES

wing back, tapi striker. Jadi saya tahu betul kualitasnya,” tambahnya. Pernyataan ini menegaskan betapa fleksibelnya peran Ade di lapangan. Meski kehilangan sang gelandang kreatif sementara waktu, Sriwijaya FC bertekad menjaga konsistensi. Saat ini, Sriwijaya FC duduk di peringkat ke-8 klasemen Championship grup A (wilayah Barat), dengan koleksi 1 angka. Sementara itu, Persiraja Banda Aceh di dasar klasemen. Belum meraih satu pun poin. Dua kekalahan tipis dengan skor identik 2-3 dari Adhyaksa FC dan Sumsel United FC membuat Laskar Rencong harus berada di zona degradasi. Pelatih Persiraja, Akhyar Ilyas, mengakui kelemahan timnya masih ada pada situasi bola mati. “Lawan Sriwijaya FC, pemain harus lebih disiplin, tidak mudah melakukan pelanggaran di area berbahaya, serta lebih ketat menjaga bola mati,” ujar Akhyar. Dalam catatan pertemuan, Persiraja justru lebih dominan saat berjumpa Sriwijaya FC. Dari lima laga terakhir, Persiraja tiga kali menang, satu kali imbang, dan hanya sekali kalah. Dalam empat duel terakhir, Sriwijaya FC tidak pernah mengalahkan Laskar Rencong, termasuk dua kekalahan musim lalu. Musim lalu menjadi bukti keberhasilan Persiraja, saat mereka menang 1-0 di Ban-

da Aceh dan menggulung Sriwijaya FC 4-2 di Jakabaring. Gelandang Persiraja, Rian, optimistis bisa mengulang hasil tersebut. “Kami yakin bisa curi poin meski bermain di Palembang. Semua pemain siap bertarung habis-habisan,” ujarnya penuh percaya diri. Atmosfer panas Derby Sumatera ini semakin terasa karena kedua tim sama-sama terluka dengan hasil buruk di awal musim. Sriwijaya FC tidak ingin kembali kehilangan muka di hadapan pendukungnya, sementara Persiraja ingin bangkit agar segera keluar dari dasar klasemen. Dengan catatan sejarah pertemuan yang ketat, duel Sriwijaya FC kontra Persiraja Banda Aceh akan berlangsung seru. Di bagian lain, Sumsel United FC siap tempur melawan PSMS Medan pada laga Championship 2025/2026, Minggu (28/9), pukul 19.00 WIB. Stadion Utama Sumatera Utara (SU-SU), akan menjadi saksi Laskar Juaro datang dengan modal kepercayaan diri tinggi. Coach Sumsel United FC, Nilmaizar menegaskan timnya tak gentar menghadapi tekanan supporter lawan. “Kami datang bukan untuk bertahan, tapi untuk mencuri poin penuh,” tegas Nilmaizar, Jumat (26/9). Kunci optimisme itu ada pada 6 pemain eks PSMS Medan musim lalu. Sekaligus jadi senjata rahasia coach

Nilmaizar. Mereka adalah Kurniawan Karman, Irwan-tio Bajo, Nathan Fariel Kusuma, Izmy Hatuwe, Juninho Cabral, dan Rahmat Hidayat. Keenamnya sudah tampil solid di dua laga sebelumnya melawan Persikad Depok dan Persiraja Banda Aceh. Atmosfer panas Derby Andalas diyakini tak akan jadi kendala bagi mereka. Pasalnya, para eks pemain itu sudah sangat hafal gaya main dan tensi tinggi di Medan. “Main di sini bukan hal baru buat saya, justru makin bikin termotivasi,” ucap Rahmat Hidayat, dengan nada bersemangat. Selain keenam pemain, faktor Nilmaizar dan pelatih kiper Sahari Gultom juga jadi senjata tambahan. Keduanya musim lalu sama-sama menungki PSMS Medan sehingga sangat paham karakter Ayam Kinantan. Gaya rap-rao khas PSMS sudah diantisipasi dengan strategi khusus. “Kami harus lebih cepat dalam transisi dan disiplin di lini tengah,” tambah Nilmaizar memberi bocoran. Sumsel United FC saat ini peringkat 3 klasemen, sedangkan PSMS Medan di peringkat 6 klasemen. Sementara itu, PSMS sedangalami tren kurang baik usai hanya meraih hasil imbang 3-3 di kandang PSPS Pekanbaru dan kalah 0-1 di kandang sendiri dari Persikad Tegal. Kondisi itu bisa jadi motivasi ganda bagi mereka untuk bangkit di laga kontra Sumsel United FC. Namun, Sumsel United FC tak mau terlena. Mereka sadar PSMS bisa jadi sangat berbahaya saat terluka. “Kami respek, tapi ini kesempatan emas untuk unjuk gigi,” kata Juninho Cabral, striker Sumsel United. Derby Andalas edisi pertama ini pun dipastikan bakal jadi tontonan seru. Sumsel United FC ingin buktikan diri sebagai kuda hitam yang mampu menggoyang dominasi tim besar. Sementara PSMS wajib menang demi mengembalikan kepercayaan publik Medan, terutama fans setia mereka SMeCK Hooligan. (vis/air/)

Tak Ada Tandingan-Tandingan Suporter

■ RIVALITAS...

Sambungan dari hal 1

Ajakan manajemen dan pemain agar fans hadir di stadion pun disambut dengan antusias. Tribun perlahan terisi oleh energi baru. Namun Sumsel United memang tidak ada kelompok supporter resmi yang dibentuk. Pembina klub, H Herman Deru, menekankan bahwa supporter Sumsel United bukanlah tumbuh secara alami.

“Para fans akan datang sendiri, seiring dengan positifnya hasil laga,” katanya optimistis. Bagi orang nomor 1 di Sumsel ini, kehadiran supporter sangat penting. Dia percaya atmosfer positif akan mendorong klub tampil lebih bersemangat. Sekaligus menarik sponsor untuk bergabung. “Saya yakin Sumsel United bisa. Ini akan jadi simbiosis mutualisme antara klub, fans, dan sponsor,”

ujarnya. Meski dua klub besar asal Sumsel kini berada di kompetisi yang sama, Deru berharap tak ada gesekan antarsupporter. Menurutny, yang seharusnya terjadi hanya rivalitas sehat di lapangan hijau, bukan perseteruan di tribun. “Tidak perlu ada tandingan-tandingan supporter. Cukup pertandingan yang seru di lapangan, sementara di luar itu kita tetap satu, Sumsel,” imbuhnya. (vis/air)

Lahan Semi-Gambut dan Ilalang

■ BARENGAN...

Sambungan dari hal 1

“Karhutla di dekat tol Palindra tersebut tepatnya terjadi di Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat, Ogan Ilir,” ujar Kepala Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan (PPIKHL) Wilayah Sumatera, Ferdian Krisnanto. Wilayah itu satu area dengan kejadian enam hari lalu. Satgas pemadaman darat dari Manggala Agni dibantu BPBD Ogan Ilir, TNI dan Polri datang ke lokasi untuk melakukan pemadaman. Vegetasi lahan yang terbakar merupakan semi-gambut dan rumput ilalang. Lokasinya dekat dengan perkebunan sawit. Karhutla menimbulkan asap yang cukup pekat dan hingga sore masih dilakukan upaya pemadaman. Ferdian menyebut, di saat yang sama beberapa tim Manggala Agni dari berbagai daerah lain juga melakukan upaya pemadaman karhutla di Pangkalan Lampam OKI, Gelumbang Muara Enim, dan Pangkalan Benteng Banyuasin. Kalakas BPBD Ogan Ilir, Edi Rahmat menambahkan kebakaran di dekat tol Palindra persisnya terjadi di titik arah Km 11+800 A. “Untuk luasan yang terbakar masih dilakukan pendataan,” tuturnya. Sebelumnya, pada 20 September, terjadi karhutla dekat

gerbang tol KTM Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir. Asapnya bahkan menutupi jalan lintas Palembang-Indralaya. Sehingga mengganggu pengendara yang melintas. Lahan yang terbakar sampai ke perbatasan Desa Arisan Jaya. Upaya pemadaman berlangsung hingga Minggu, 21 September. Karena lahan yang terbakar begitu luas, tim darat lakukan pemadaman dengan dibantu dua helikopter water bombing. Total ada 5 regu Manggala Agni yang diterjunkan membantu satgas pemadam dari BPBD, TNI dan Polri. Menurut Komandan Regu Manggala Agni Daops Banyuasin, Matjuani, tidak ada kendala untuk air dan pompa. Tantangannya cuma angin kencang. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumsel, M Iqbal Alisyahbana SSTP MM mengungkapkan, sejak Januari hingga 20 September 2025, total tercatat ada 3.487 titik panas (hotspot). Tersebar di 17 kabupaten/kota se-Sumsel. Ia merinci, di Banyuasin 99 hotspot, Empat Lawang 132 hotspot, Pangaralam 3 hotspot, Palembang 7 hotspot, Prabumulih 16 hotspot, Lahat 279 hotspot, dan Muara Enim terbakar dengan 665 hotspot. Lalu, Muba 604 hotspot, Mura 465 hotspot, Muratara

425 hotspot, Ogan Ilir 107 hotspot, OKI dengan 166 hotspot, OKU 144 hotspot, OKU Selatan 42 hotspot, OKU Timur 73 hotspot dan PALI total 234 hotspot. “Terbanyak itu Muara Enim dan Muba, lebih dari 600 hotspot,” ujarnya. Khusus di September 2025 ini saja, terdapat 151 hotspot hingga tanggal 20. Sebarannya, di Banyuasin 4 hotspot, Empat Lawang 17 hotspot, Lubuklinggau 5 hotspot, Prabumulih 1 hotspot, Lahat 21 hotspot, Muara Enim 14 hotspot, dan Muba 16 hotspot. Lalu, Mura 17 hotspot, Muratara 16 hotspot, Ogan Ilir 4 hotspot, OKI 4 hotspot, OKU 17 hotspot, OKU Selatan 3 hotspot, OKU Timur 8 hotspot, dan PALI 4 hotspot. Harapannya, jumlah hotspot di tahun ini tidak lebih banyak dari tahun lalu. Begitu juga luas lahan yang terbakar. Dari data BPBD Sumsel, luas lahan yang terbakar sepanjang 2015 ada 27.043 hektare, 2016 turun dratis hanya 965 hektare, dan 2017 luas lahan terbakar 1.214 hektare. Kemudian, 2018 seluas 2.081 hektare, 2019 meningkat signifikan hingga 17.391 hektare, dan 2020 turun lagi menjadi 4.536 hektare. Lalu, luas lahan terbakar pada 2021 seluas 2.794 hektare, 2022 seluas 2.364 hektare, 2023 karhutla melanda lahan seluas 20.547 hektare dan 2024 turun lagi, hanya 4.661 hektare. (dik)

Digelar Awal Desember di Kota Pagaram

■ BAKAL...

Sambungan dari hal 1

L Catrine Kalalo SKom MSI, menyampaikan Dempo Run 2025 bukan hanya sekadar ajang olahraga lari. Melainkan juga sarana promosi pariwisata Kota Pagaram, Provinsi Sumsel. “Lokasinya sesuai dengan nama, yakni di kawasan Gunung Dempo. Jadi peserta akan menikmati udara sejuk dan pemandangan alam yang menawan,” ujar Catrine, Jumat (26/9). Dalam pelaksanaannya, Dempo Run 2025 akan menghadirkan 3 kategori. Yakni, 2,5K, 5K, dan 10 K. Menari-

knya, seluruh masyarakat dari berbagai kalangan bisa ikut serta tanpa harus mengeluarkan biaya sepeser pun alias gratis. “Peserta, umum dan gratis. Kami ingin olahraga ini semakin diminati masyarakat luas,” imbuh Catrine. Panitia menyiapkan total hadiah uang pembinaan sebesar Rp120 juta, yang akan dibagi untuk 3 kategori lomba yang tersedia. Diharapkan hadiah tersebut menjadi motivasi tambahan bagi pelari untuk menampilkan performa terbaik mereka. Dengan rencana kehadiran Wapres dan Gubernur Sumsel, event Dempo Run 2025 dipredik-

si akan menjadi salah satu agenda olahraga terbesar di Sumsel tahun ini. “Kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan kesempatan ini. Tidak hanya untuk berlari, tapi juga untuk menikmati indahnya Pagaram,” tutur Catrine. Dukungan penuh juga datang dari pihak penyelenggara teknis, Sumeks Event Organizer (Sumeks EO). Direktur Sumeks EO, Arie Abadi, menegaskan pihaknya akan maksimal demi memastikan event Dempo Run 2025 berjalan sukses dan berkesan. “Ini bukan hanya event olahraga semata, tapi juga membawa nama besar Sumatera Selatan,” tegasnya.

Karena itu pihaknya akan memberikan yang terbaik, bagi peserta maupun tamu undangan. “Apalagi rencananya akan dihadiri langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, yang didampingi Gubernur Sumsel H Herman Deru,” ucapnya. Lanjut Arie, event ini diyakini akan menarik ribuan peserta. Baik dari dalam maupun luar daerah Sumsel. Selain ajang kompetisi, Dempo Run 2025 juga akan menjadi momentum memperkuat semangat sportivitas, persaudaraan, sekaligus mendukung geliat wisata di Kota Pagaram khususnya, dan Provinsi Sumsel pada umumnya. (iol/air)

Dapat Kontrak Fantastis hingga 2028

Kini, setiap kali Rio Ngu-moha menyentuh bola, publik Anfield seperti melihat secer-cah masa depan. Dari anak akademi yang diganjar kontrak Rp1 miliar per tahun, hingga sorotan dunia yang menyebet-nya calon Ballon d'Or, kisah-nya baru saja dimulai. (vis)

SEWA PARTISI R8
HARGA MURAH
BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL



Bangkitkan Jiwa Kompetitif Anak Muda

Dikatakannya, event yang akan diselenggarakan selama 26-28 September 2025 itu diikuti oleh 32 tim futsal yang ada di wilayah Kota Palembang. “Sebenarnya yang mau ikut lebih dari 50 tim, tetapi karena keterbatasan waktu, maka cuma 32 tim yang dapat kita seleksi untuk ikut turnamen ini. Namun, ke depan akan kita akomodir untuk minat dari anak-anak muda ini,” pungkasnya. **(Tin)**